

Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik MTs Plus Al-Ishlah Bondowoso Cabang Timika Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah

Sutriani¹, Ahdar², Muhammad Jufri³, Marhani⁴, Herdah⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

Email: sutrianis160600@gmail.com¹, ahdar@iainpare.ac.id², muhammadjufri@iainpare.ac.id³, marhani@iainpare.ac.id⁴, herdah@iainpare.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik MTs Plus Al-Ishlah Bondowoso Cabang Timika Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode Ummi serta menganalisis efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, yang diukur melalui aspek makharijul huruf, tajwid, fashahah, dan irama. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis *Quasy-eksperiment* dengan model *Nonequivalent Control Group*. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-VIII-IX dengan teknik pengambilan sampel adalah *cluster sampling*. Teknik pengumpulann data meliputi tes (*Pretest* dan *Posttest*), angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa soal tes lisan, lembar angket untuk mengukur tingkat efektivitas dan kemampuan peserta didik selama pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data dianalisis menggunakan statistic deskriptif dan inferensial melalui uji Independent Samples t-Test. Hasil penelitian menunjukkan: (1) adanya perbedaan signifikan antara kemampuan awal dan akhir pada kedua kelas. Setelah penerapan Metode Ummi, kelas eksperimen mengalami peningkatan yang jauh lebih tinggi dengan nilai posttest 84,67, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 67,86. (2) Efektivitas metode Ummi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dibuktikan melalui uji *independent samples t-test* berdasarkan uji *independent samples t-test* dengan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$ dan nilai t-hitung = -5,737 yang lebih besar secara dibanding t-tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Ummi, Quasi-Eksperimen.

The Effectiveness of the Ummi Method in Improving the Ability to Read the Qur'an in Students of MTs Plus Al-Ishlah Bondowoso, Timika Branch, Mimika Regency, Central Papua Province

Abstract

This study discusses the effectiveness of the Ummi Method in improving the ability to read the Qur'an of students at MTs Plus Al-Ishlah Bondowoso, Timika Branch, Mimika Regency, Central Papua

Province. This study aims to analyze the differences in students' ability to read the Qur'an before and after the application of the Ummi method and to analyze the effectiveness of the Ummi Method in improving students' ability to read the Qur'an, which is measured through aspects of makharijul huruf, tajwid, fashahah, and rhythm. This study uses a quantitative method of the Quasy-experimental type with a Nonequivalent Control Group model. The sample of this study was students of grades VII-VIII-IX with a sampling technique using cluster sampling. Data collection techniques include tests (Pretest and Posttest), questionnaires and documentation. The research instruments were in the form of oral test questions, questionnaire sheets to measure the level of effectiveness and abilities of students during learning, and documentation of learning activities. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics through the Independent Samples t-Test. The results of the study showed: (1) there was a significant difference between initial and final abilities in both classes. After the implementation of the Ummi Method, the experimental class experienced a much higher increase with a posttest score of 84.67, while the control class only reached 67.86. (2) The effectiveness of the Ummi method was proven to be effective in improving students' ability to read the Qur'an as proven by the independent samples t-test based on the independent samples t-test with a significance value of $<0.001 < 0.05$ and a calculated t-value = -5.737 which is greater than the t-table, so that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: Learning Effectiveness, Ability to Read the Qur'an, Ummi Method, Quasi-Experiment.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan kompetensi dasar dalam pendidikan Islam karena menjadi pintu masuk bagi peserta didik untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama. Namun, berbagai survei menunjukkan bahwa persoalan rendahnya kemampuan membaca al-Qur'an masih menjadi isu nasional. Syafruddin (2018) melaporkan bahwa sekitar 65% umat Islam Indonesia belum mampu membaca al-Qur'an dengan benar, khususnya pada aspek makhraj, sifat huruf, dan tajwid. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk menerapkan metode pembelajaran al-Qur'an yang lebih efektif dan terstandar.

MTs Plus Al-Ishlah Bondowoso Cabang Timika telah menerapkan Metode Ummi selama beberapa tahun, namun hasil pembelajaran menunjukkan variasi kemampuan yang cukup lebar. Berdasarkan observasi awal, sebagian siswa belum mampu membaca al-Qur'an secara tartil, khususnya pada aspek *makharijul huruf* dan penerapan hukum nun mati/tanwin. Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 67,14 pada kelas eksperimen dan 61,00 pada kelas kontrol, menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah. Wawancara dengan guru al-Qur'an mengungkapkan beberapa faktor penyebab, di antaranya kurangnya latihan terstruktur, heterogenitas kemampuan dasar, serta minimnya pembiasaan membaca di rumah.

Sejumlah penelitian dalam satu dekade terakhir memberikan gambaran keberhasilan berbagai metode pembelajaran al-Qur'an. Muawanah (2019) menyimpulkan bahwa Metode Ummi efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa SD. Nurfadilah (2020) menemukan bahwa metode Attartil lebih unggul dibanding Tilawati. Mahendra (2020) menyatakan bahwa metode Wafa' lebih efektif daripada Iqra' dalam pembelajaran di TPQ.

Sementara Sari dan Arif (2021) membuktikan hubungan signifikan antara penggunaan Metode Ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca al-Qur'an. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada jenjang SD atau TPQ, belum banyak yang menguji efektivitas Metode Ummi pada jenjang MTs, khususnya di daerah 3T seperti Mimika.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu belum adanya kajian empiris yang secara langsung menguji efektivitas Metode Ummi pada tingkat MTs dengan desain eksperimen yang melibatkan kelas kontrol dan eksperimen. Selain itu, belum ada penelitian yang menilai efektivitas metode ini dalam konteks budaya dan heterogenitas peserta didik di Papua Tengah. Oleh karena itu, penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan sebagai upaya memberikan dasar ilmiah terhadap implementasi Metode Ummi pada lembaga pendidikan formal tingkat pertama.

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat teori pembelajaran al-Qur'an berbasis tajwid dan makharijul huruf melalui pengujian empiris menggunakan desain *quasi experiment*. Secara praktis, penelitian ini memberikan informasi bagi madrasah dalam mengevaluasi dan meningkatkan mutu pembelajaran al-Qur'an. Secara akademik, penelitian ini menambah data terbaru tentang efektivitas Metode Ummi pada jenjang MTs dan dalam konteks pendidikan multikultural.

Kebaruan penelitian (*novelty*) terletak pada: penggunaan desain Nonequivalent Control Group, konteks penelitian pada jenjang MTs, lokasi penelitian di Papua Tengah, serta pengukuran empat aspek kualitas bacaan secara komprehensif. Pendekatan ini membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada TPQ atau SD dengan desain non-eksperimental.

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif menggunakan desain *Quasy-eksperiment* dengan model *Nonequivalent Control Group* yakni desain penelitian eksperimen yang menggunakan dua kelompok. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, angket dan dokumentasi (Assingkily, 2021). Pengambilan sampel dalam penelitian kali ini dilakukan di MTs Plus Al-Ishlah Bondowoso Cabang Timika dengan sampel yang terdiri dari 30 siswa yang memiliki kemampuan yang sama yakni kelompok jilid 3 *Ummi*. Peneliti kemudian membagi siswa tersebut menjadi dua kelas yakni kelas eksperimen (diberikan perlakuan) dan kelas kontrol (tanpa perlakuan). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif tentang metode Ummi, efektivitas siswa serta kemampuan membaca Al-Qur'an. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang sudah dirumuskan adalah dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 31*, dan untuk mendapatkan hasil uji instrumen, uji prasyarat penelitian, dan uji hipotesis hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas Data

Validitas isi (*Content validity*) adalah ketepatan butir-butir pernyataan soal lisan yang tersusun dan memuat seluruh indicator yang akan diukur (Abigail Soesana, Hani Subakti, 2023). Peneliti melakukan uji validitas isi instrumen tes lisan membaca Al-Qur'an menggunakan Aiken's V dengan melibatkan tiga ahli tahsin. Para ahli menilai relevansi setiap butir tes pada aspek *makhārijul hurūf*, tajwid, kelancaran, *fashahah*, dan irama bacaan. Hasil perhitungan menunjukkan nilai Aiken's V berada pada rentang 0,80–0,91, yang berarti seluruh butir memiliki validitas isi tinggi dan memenuhi batas minimal kelayakan ($V \geq 0,80$). Nilai rata-rata S-CVI/Ave juga berada pada kategori "Sangat Valid", sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan tanpa revisi substansial.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen, yaitu apakah menghasilkan data yang sama ketika digunakan berulang pada kondisi serupa. Instrumen dinyatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten, sehingga layak dipercaya sebagai alat ukur yang relevan (Kusumastuti, 2024). Penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas Angket Efektivitas Metode Ummi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	13

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Angket Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	15

Dari hasil uji reabilitas yang sudah dilakukan pada tabel di atas, bahwa nilai instrument efektivitas metode *Ummi* sebesar 0, 721 dan kemampuan membaca al-Qur'an sebesar 0,818. Dapat disimpulkan bahwa nilai rhitung > rtabel, instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.

Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis adalah tahapan awal analisis data dalam penelitian kuantitatif sebelum menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan Uji N-Gain.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data memiliki distribusi yang normal. Pengujian ini penting dilakukan sebelum analisis statistik, karena distribusi data yang normal menjadi syarat utama agar hasil analisis valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Berikut hasil uji normalitas kelompok eksperimen dengan menggunakan *SPSS for windows version 31*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji normalitas Tes Lisan Kelompok Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		9.45629390
Most Extreme Differences	Absolute		.140
	Positive		.140
	Negative		-.127
Test Statistic			.140
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.582
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.569
		Upper Bound	.595
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Tabel 4. Hasil Uji normalitas Tes Lisan Kelompok Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.45629390
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.127
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.576
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.563
		Upper Bound	.588
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai uji normalitas tes lisan kelompok eksperimen *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. dan nilai uji normalitas tes lisan kelompok kontrol *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah dua kelompok sampel memiliki varians yang sama. Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi > 0,05, dan tidak homogen jika nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji homogenitas *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Nilai Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen	Based on Mean	1.416	1	28	.244
	Based on Median	1.319	1	28	.260
	Based on Median and with adjusted df	1.319	1	26.528	.261
	Based on trimmed mean	1.327	1	28	.259

Tabel 6. Hasil Uji homogenitas *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen	Based on Mean	1.150	1	28	.293
	Based on Median	.792	1	28	.381
	Based on Median and with adjusted df	.792	1	25.108	.382

	Based on trimmed mean	1.056	1	28	.313
--	-----------------------	-------	---	----	------

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa pada data pretest nilai signifikansi sebesar 0,244, dan pada data posttest sebesar 0,293. Kedua nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05, sehingga varians antara kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan homogen. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan pada kedua kelompok.

Uji N-Gain

N-Gain (*Normalized Gain*) dilakukan untuk mengukur efektivitas atau peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*) baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Rata-rata nilai N-Gain yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria Hake (1999), yaitu: (Sundayana, 2018).

$g \geq 0,70$: kategori tinggi
 $0,30 \leq g < 0,70$: kategori sedang
 $g < 0,30$: kategori rendah

Tabel 7. Data Hasil Perhitungan Data N-Gain
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Kelompok Eksperimen	No	Kelompok Kontrol
	N-Gain Score		N-Gain Score
1.	42.86	1.	14.29
2.	16.67	2.	.00
3.	33.33	3.	25.00
4.	62.50	4.	42.86
5.	20.00	5.	9.09
6.	75.00	6.	10.00
7.	100.00	7.	.00
8.	33.33	8.	11.11
9.	77.78	9.	44.44
10.	66.67	10.	14.29
11.	16.67	11.	22.22
12.	71.43	12.	20.00
13.	50.00	13.	11.11
14.	75.00	14.	00.00
15.	50.00	15.	11.11
Rata-Rata	52.7487	Rata-Rata	15.7013
Minimal	16.67	Minimal	.00
Maksimal	100.00	Maksimal	44.44

Hasil uji N-Gain pada IBM SPSS Statistics 31 menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode Ummi memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 52% (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 15% (kategori rendah). Dengan demikian, metode Ummi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dibandingkan metode konvensional.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji-T Angket efektivitas metode *Ummi* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik MTs Plus Al-Ishlah Bondowoso cabang Timika

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis Uji-T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.073	8.648		1.743	.105
	Efektivitas Metode Ummi	.819	.194	.760	4.216	.001
A. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an						

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh efektivitas metode Ummi (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Hasil analisis menunjukkan nilai t_{hitung} 4.216 dengan signifikansi 0.001. Karena nilai ini lebih kecil dari 0.05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.216 > 2.178$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, metode Ummi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Uji T Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 9. Uji T-Test Independent Samples Test

Independent Samples Test									
		t-test for Equality of Means							
		T	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Nilai Tes Lisan	Equal variances assumed	-5.737	28	<.001	<.001	-17.333	3.021	-23.522	-11.145
	Equal variances not assumed	-5.737	26.412	<.001	<.001	-17.333	3.021	-23.539	-11.128

Hasil *Independent Samples t-Test* menunjukkan nilai $t = -5,737$ dengan $p < 0,001$, menandakan adanya perbedaan signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an kelas eksperimen dan kontrol. Selisih rata-rata -17,333 dan rentang CI 95% yang tidak melewati nol menegaskan bahwa perbedaannya nyata. Dengan demikian, metode Ummi terbukti memberikan pengaruh signifikan dan efektif meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan setelah metode Ummi diterapkan, kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan dengan nilai posttest 84,67, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 67,86. Hasil angket juga mendukung temuan tersebut, dimana efektivitas metode Ummi memperoleh nilai 73,9% (kategori cukup efektif) dan kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai 85,6% (kategori baik). Ini menunjukkan bahwa metode *Ummi* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs Plus Al-Ishlah Bondowoso Cabang Timika.

Efektivitas metode Ummi dibuktikan melalui hasil uji N-Gain yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 52.7487 (52%), yang termasuk dalam kategori efektif (sedang). Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan metode Ummi mampu memberikan peningkatan yang nyata terhadap kemampuan membaca peserta didik. Selanjutnya, berdasarkan uji *independent samples t-test*, diperoleh nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} = -5,737$ yang lebih besar secara dibanding $t\text{-tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta membuktikan bahwa metode Ummi berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Plus Al-Ishlah Bondowoso Cabang Timika. Saran penulis untuk metode *Ummi* yang dilaksanakan di madrasah adalah guru perlu menerapkan Metode *Ummi* secara konsisten dan mengikuti pelatihan yang relevan agar kualitas pembelajaran dan pembinaan bacaan siswa tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Soesana, Abigail, Hani Subakti, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sri Yani Kusumastuti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Lengkap Penulisan untuk Karya Ilmiah Terbaik*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024
- Endin Mujahidin Et Al., "Tahsin Al-Qur'an Untuk Orang Dewasa Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol.14, No. 01, 2020.
- Octaviani Rizki Mahendra, "Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Wafa'Dan Metode Iqra'Pada Peserta didik Di Taman Pendidikan Al-Qur'an At-Taqwa Nguntoronadi Magetan" *Tesis*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021.
- Sari, Syaiful Arif Dan Shilvi Nofita. "Pengaruh Penggunaan Metode *Ummii* Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.7, No. 1, 2020.
- Nur Fadilah, "Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Tartil di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)" *Tesis*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016.
- Zulkarnain, Iskandar. "Implementasi Pembelajaran Dalam Memahami Terjemah Al Qur'an Dengan Metode *Ummii*" *Tesis*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.

- Maky, Ahmad Yazid Hayatul Dan Iskandar, "Hakikat Manusia Dan Potensinya Menurut Al-Qur'an Dan Hadits," *Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, Vol.1, No.1, 2021.
- Agus Salim. "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia," dalam *Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, Vol.1, No. 2, 2019.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta; Lentera Hati, 2003.
- Heriman Muhammad. "Keutamaan Membaca Al-Qur'an Menurut Al-Qur'an Dan Hadis," *Jurnal Reslaj*, Vol.6, No. 5, 2024
- Hidayat, Muhammad Alam Ramadhan dan Wahyu. "Analisis Manajemen Risiko Dalam Mengatasi Tantangan Siswa Buta Huruf Al-Quran Di SMAN 1 Lembang," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1, 2024.
- E P Listari, A Akbarjono, dan A Syarifin, "Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya Rt. 02 Rw. 04 Kota Bengkulu," *Jurnal Ghaita*, Vol.2, 2022.
- Amak Fadholi, Nasrodin Nasrodin, Dan Nila Auliya, "Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta didik Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No.1, 2022.
- Siti Aisyah, "Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritualitas Umat," *Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, Vol.4, No. 1, 2020.
- Adnan, Mohammad. "Urgensi Penerapan Metode Paikem Bagi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.3, No. 1, 2017.
- Ummah, Saiful Hukamak Dan S Sumihatul. "Problematika Guru Dalam Mengajar Al-Qur'an Dengan Metode Wafa Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini*, Vol.2, No. 2, 2021.
- Salsabila, Anisa Kholizah. "Penggunaan Metode Ummii Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, Vol.2, No. 1, 2024.